

ABSTRAK SKRIPSI

Menjelang pasar bebas, di mana dunia usaha semakin kompetitif, Badan usaha dituntut untuk dapat mengelola usahanya secara efektif dan efisien. Untuk dapat bertahan dan bersaing dalam industri kemasan plastik yang semakin ketat ini, Menurut pendapat para ahli yaitu dengan menggunakan teknologi baru yang lebih canggih, pemakaian bahan baku sintesis baru sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku alami serta dengan mengendalikan biaya yang terjadi agar badan usaha dapat lebih efisien. Salah satu cara yang ditempuh oleh PT "X" adalah dengan mengendalikan biaya overhead yang terjadi dalam PT "X".

Static budget yaitu budget yang digunakan oleh PT "X", di mana penetapan dasar biaya yang terjadi berdasarkan pada berat kemasan plastik yang dihasilkan selama periode tertentu. Penggunaan *static budget* yang dilakukan oleh PT "X" ini kurang tepat karena PT "X" merupakan badan usaha yang memproduksi kemasan plastik berdasarkan pesanan yang diterima. Pesanan yang diterima oleh PT "X" setiap bulannya tidak tetap dan selalu berubah sehingga menimbulkan kesulitan dalam mengendalikan biayanya.

Kesulitan yang terjadi ini dapat diatasi dengan menggunakan *Flexible budget* karena budget ini memiliki beberapa rentang aktivitas yang terjadi dalam PT "X" dan menetapkan *activity measure* serta menentukan perilaku dari masing-masing biayanya. Tetapi dalam *Flexible budget*, dasar penetapan biayanya hanya dengan menggolongkan perilaku biayanya saja dan hanya berdasarkan satu macam aktivitas saja yaitu jam kerja mesin. Dengan keadaan yang demikian dapat menyesatkan PT "X" dalam mengendalikan biayanya, karena pada dasarnya biaya yang timbul pada PT "X" terutama biaya overhead disebabkan aktivitasnya.

Masalah rentang aktivitas yang dihadapi oleh PT "X" dapat diatasi dengan menggunakan *Activity Based Flexible Overhead Budget*. *Activity Based Flexible Overhead Budget* adalah anggaran yang menggunakan dasar aktivitas sebagai dasar penetapan biayanya. Untuk pengendalian biaya yang terjadi pada PT "X" yaitu dengan menggunakan *static budget varian* yang *membandingkan antara*

flexible budget varian dengan product volume varian. Selain itu dengan static budget varian juga dapat dibandingkan antara Flexible budget dengan Activity Based Flexible Overhead Budget dan pengendalian yang akan dilakukan oleh PT "X" tersebut.

